

IV. UPAYA MEMPROMOSIKAN PANTAI TANJUNG KARANG SEBAGAI OBYEK WISATA

Salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan terpadu dari pengembangan Pantai Tanjung Karang adalah promosi. Promosi adalah alat komunikasi antara pihak penjual (pengelola) dan pihak pembeli (wisatawan) untuk meyakinkan pembeli agar datang mengunjungi suatu obyek wisata harus adanya :

- *Something to see* (sesuatu untuk dilihat)
- *Something to do* (sesuatu untuk dilakukan)
- *Something to buy* (sesuatu yang dibeli).

(Oka Yoeti, Pemasaran Pariwisata, 1985).

Dengan demikian semua kegiatan periklanan harus mengandung tiga hal tersebut. Pada saat ini dikawasan Tanjung Karang sudah tersedia brosur. Menurut penulis brosur yang sudah ada pada lampiran gambar sudah memenuhi tiga unsur tersebut. Tetapi para penulis masih ingin mengusulkan agar ditambahi dengan unsur *something to do* yang meliputi gambar para tamu yang sedang bermain sepak takraw, bola voli, ada yang duduk mengelilingi api unggun dan ada juga yang sedang menikmati fasilitas karaoke. Sedangkan unsur *something to buy* perlu dimasukkan pula gambar-gambar cinderamata yang unik dan menarik didalam brosur seperti sarung Donggala yang terkenal sebagai sarung tenunannya yang halus dan alat tenunan yang sangat sederhana sekali kerajinan tangan seperti kipas, topi dan hiasan dinding.

Dilihat dari ketiga unsur tersebut obyek pantai Tanjung Karang telah cukup memadai, sehingga wisatawan tidak perlu cemas bahwa mereka tidak akan menemukan ketiga hal tersebut (*something to see, something to do, something to buy*) di Tanjung Karang.

Upaya promosi lainnya yang dapat dilakukan, adalah:

1 PROMOSI DARI MULUT KE MULUT

Dalam hal ini pelayanan yang terbaik seperti pelayanan yang ramah dan cepat, serta kemampuan memberikan informasi yang cepat dan akurat, kesiapsiagaan memberikan bantuan setiap saat sudah terpenuhi, maka kepuasan wisatawan bisa maksimal. Oleh karena itu, sikap *service-oriented* yang sudah dijelaskan diatas serta bahasa tubuh yang sopan dan simpatik harus dimiliki oleh setiap insan yang bekerja dikawasan Tanjung Karang. Untuk itu perlu pelatihan (training) setiap tiga bulan sekali selama dua minggu secara bergantian, agar semua pekerjaan dapat berjalan terus. Apabila hal tersebut dilaksanakan dengan sempurna maka para wisatawan akan terkesan dan merasa puas sehingga mereka akan menyarankan kepada keluarga dan teman mereka untuk berkunjung kepantai Tanjung Karang.

2 PROMOSI MELALUI SALURAN TELEVISI

Pemerintah daerah dengan dibantu oleh pengelola *cottage* sebaiknya melakukan kerja sama dengan stasiun TV swasta seperti TPI, RCTI, SCTV, Indosiar. Caranya adalah dengan menjadikan obyek-obyek wisata di Pantai Tanjung Karang sebagai lokasi syuting program acara, sehingga seluruh masyarakat Indonesia akan mengetahui obyek wisata yang indah di Pantai Tanjung Karang dengan menyebut letak Tanjung Karang dan bagaimana cara mencapainya.

3 PROMOSI MELALUI MAJALAH AIRLINE GARUDA INDONESIA

Untuk memikat lebih banyak wisatawan, Pemerintah daerah Sulawesi Tengah sebaiknya berusaha mencari dana dan bekerja sama dengan Airline Garuda Indonesia untuk menulis artikel yang menarik mengenai obyek wisata di Pantai Tanjung Karang serta obyek-obyek wisata lain disekitarnya agar mendukung Tanjung Karang di majalah Garuda Airline. Dengan demikian obyek wisata pantai Tanjung Karang dapat dipromosikan melalui majalah airline yang umumnya dibaca di pesawat oleh penumpang asing maupun domestik.

4 MEMPROMOSIKAN MELALUI BIRO PERJALANAN WISATA

Biro Perjalanan Wisata mempunyai andil yang sangat besar dalam pengembangan kepariwisataan suatu daerah. Karena merekalah yang biasanya

berhubungan langsung dengan wisatawan sehingga mereka dapat mempelajari kehendak-kehendak para wisatawan. Pihak-pihak BPW dapat melakukan serangkaian usaha menjual paket wisata Tanjung Karang ke kota-kota lain di Indonesia maupun keluar negeri dengan bekerja sama dengan BPW di dalam dan BPW di luar negeri. Para BPW yang akan mengikuti *travel market* akan sangat besar faedahnya, apabila memperkenalkan obyek wisata Tanjung Karang kepada wisatawan domestik maupun internasional dalam paket tur mereka.

5 PENYUSUNAN PAKET WISATA YANG DI GABUNGAN DENGAN OBYEK WISATA LAIN

Para wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Tengah tidak akan puas apabila tempat yang dikunjungi hanya satu tempat. Karena mereka sudah membuang-buang uang dan waktu agar dapat melihat sebanyak-banyaknya, bila tidak mereka merasa rugi dan kecewa. Ini sudah merupakan sifat manusia pada umumnya. Untuk mengatasi hal ini para penulis menganjurkan agar BPW menyusun paket wisata yang mengkombinasikan pantai Tanjung Karang dengan obyek wisata lainnya di Sulawesi Tengah.

A. Obyek Wisata Pulau

→ Pulau Tawaeli

Tawaeli merupakan pusat penenunan, 19 km dari Palu, dipantai bagian utara. Sebagai industri rumah tangga tenunan sutera merupakan kerajinan tradisional yang dikerjakan oleh wanita.

Bahannya masih di import sebagaimana tenunan ini masih menggunakan teknik ikat ganda yaitu suatu teknik yang ditemukan di Bali, India dan Jepang.

→ Pulau Lutungan

Pulau Lutungan terletak diarah barat Toli-Toli yang dikelilingi oleh air dan pantai berpasir. Ada sebuah jempol ibu jari raja Toli-Toli dekat dinding batu yang besar yang dianggap keramat oleh masyarakat yang berkunjung atau mencari berkat dan bermohon sesuatu, caranya dengan menancapkan pelepah kelapa kedalam tanah lalu mencabutnya. Mereka yakin bahwa jika pelepah itu menjadi panjang maka permintaan diterima. Pulau Lutungan ini dapat dicapai dengan menyewa perahu dari Toli-Toli.

→ Pulau Tomori

Pulau Tomori sebuah pulau kecil yang berbentuk oval yang memanjang dari utara ke selatan dengan pantai dibagian timur dan barat yang berpasir putih. Di sekitar pintu gerbang Tomori terdapat taman laut yang indah yang merupakan urutan ke 27 di dunia

B. Obyek Wisata Danau

→ Danau Lindu

Danau Lindu merupakan danau terbesar kedua di Sulawesi Tengah dengan luas 3.150 ha. Sebagai danau pada dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung, danau ini beriklim dingin. Salah satu yang

menarik adalah adanya kuburan Maradindo (seorang pahlawan rakyat) yang dihiasi dengan kepala kerbau. Disini tidak ada tempat menginap kecuali menginap di rumah penduduk atau laboratorium WHO di Tomado.

→ Danau Poso

Danau Poso terletak 600 km diatas permukaan laut, kelilingnya 32.320 km dengan lebar 16 km, dalamnya sekitar 360 m dibagian selatan dan dibagian utara 510 m. Airnya jernih sepanjang masa dan baik untuk berenang. Hasil khusus dari danau itu ada sogili (ikan belut raksasa) dan ikan mas. Di bagian selatan danau itu terletak kecamatan Pendolo yang merupakan sebuah daerah persinggahan bagi para wisatawan yang datang dari Toraja dan melanjutkan perjalanannya kesekitar danau untuk menjelajahi Morowali, Tanjung Api, Suaka Lore Kalamanta, kepulauan Togian.

→ Danau Tentena

Danau ini memiliki sejumlah ikan khususnya belut dan ikan kering. Sogili yang pernah ditangkap mencapai panjang 1,8 m dan beratnya hingga 20 kg. Bagian dangkal danau itu memiliki sisi yang berbatu-batu dan bahkan goa. Goa kuno yaitu pamona merupakan goa masa lampau dibawah permukaan danau yang mungkin perkuburan bawah tanah karena banyak ditemukan tulang-tulang disana. Di sisi danau itu ada pula batu gong yang

kalau dipukul menimbulkan bunyi seperti bunyi gong. Didasar sungai diyakini ada fosil naga yang dapat dilihat ketika air tenang. Fosil tersebut dianggap keramat oleh masyarakat setempat dan memiliki legenda yang berhubungan dengan cara hidup masyarakat setempat.

C. Obyek Wisata Air Terjun

→ Air Terjun Likunggavali

Likunggavali terletak di Marantale kecamatan Ampibabo sekitar 65 km dari kota Palu. Air terjun ini bertingkat-tingkat. Tingkat tertinggi sekitar 40 m dan memiliki goa dengan beberapa bilik. Goa ini dipenuhi sarang burung. Air terjun dekat laut dan para pengunjung dapat berenang diteluk Tomini atau melihat indahnya matahari terbit dari ufuk timur.

→ Air Terjun Hangga-Hangga

Air terjun ini menghadap Teluk Tole dengan ketinggian 75 m dan merupakan kawasan rekreasi yang populer dikalangan masyarakat setempat, yang jauhnya 3 km dari Luwuk.

→ Sumber Air Panas Mantikole

Sumber air panas ini terletak didesa Pesako kecamatan Dolo kira-kira 25 km dari Palu. Iklim disini dingin dan sumber air yang suam-suam hangat. Tidak dipungut biaya mandi ditempat ini,

tempat mandi memiliki kamar ganti pakaian dan ada tempat istirahat.

→ Sumber Air Panas Bora

Sumber air panas bermineral dapat menyembuhkan penyakit. Bora terletak kira-kira 12 km dari Palu. Tarian tradisional Raego dapat kita saksikan disini.

D. Obyek Wisata Pantai

→ Pantai Kilo Lima

Pantai Kilo Lima terletak 5 km dari kota Luwuk, suatu pantai berpasir putih yang dapat digunakan untuk berenang dan mandi.

→ Pantai Tawaili

Pantai Tawaili merupakan pantai yang berpasir putih. Perjalanan yang melintasi bukit memberikan pemandangan akan birunya laut. Matahari terbit dan terbenam merupakan pemandangan yang spektakuler di Pantai Tawaili .

E. Obyek Wisata Suaka Alam

→ Taman Nasional Lore Lindu

Taman Nasional Lore Lindu memiliki lebih dari seratus patung megalithik, yang terletak dilembah Besoa. Yang paling mengesankan adalah patung lelaki setinggi 4m yang disebut batu Palindo yang berdiri diatas sepe dekat kampung Gintu di

Bada. Daerah disekitar patung ini telah dibersihkan di dalam taman itu dibuat rumah tradisional yang digunakan untuk pertemuan masyarakat setempat untuk para tamu. Taman Nasional ini mempunyai koleksi binatang antara lain Anoa, Babi, Rusa, Tarsius, Tangkasi dan beberapa spesies burung seperti merpati hijau/darat.

→ Suaka Bangiriang

Suaka Bangiriang terletak kira-kira 96 km kearah timur Luwuk dan banyak ditemukan burung Maleo di pantai selatan Semenanjung Bangai. Burung Maleo merupakan binatang khas Sulawesi yang mirip ayam, yang bertelur diatas tanah panas yang bervulkanik, tempat mereka hidup berkeliaran

→ Suaka Tanjung Api

Suaka Tanjung Api yang terletak 156 km di bagian timur kota Poso dipantai utara dan Semenanjung bagian timur. Suaka ini memiliki spesies lokal Sulawesi yaitu Tangkasi, Rusa, Babi, Ular Pythonstarsius, dan Babirusa. Keadaan hutan agak terang dan jalan setapak mudah dilalui .

→ Suaka Morowali

Suaka Morowali suatu suaka alam yang pernah dikunjungi ekspedisi Inggris Operation Drake pada tahun 1979 sebagai penelusuran perjalanan keliling dunia. Ada 5 sungai yang mengalir melalui suaka tersebut. Morowali terletak jauh diujung

timur kecamatan Bungku utara dengan luas 160.000 ha, dengan gunung, danau, hutan, dan saluran banjir.

F. Obyek Wisata Budaya Dan Sejarah

→ Taman Wotunonju

Kampung Wotunonju berasal dari kebudayaan kuno, Wotunonju memiliki penumbuk padi pada jaman kuno. Rumah tradisional lobo dan gampiri dapat ditempati oleh para pengunjung.

→ Balane

Balane terletak 7 km dari kota Palu di kecamatan Marawola, masyarakat primitif telah ditempatkan disini. Dengan mengendarai mobil 15 menit dari Palu, disana kita dapat menyaksikan kerajinan keramik yang masih dibuat dengan cara tradisional serta tenun tangan Ntiko yang menggunakan serat dari tanaman payau.

→ Tagolu

Tagolu terletak 7 km disebelah selatan Kota Poso yang terkenal dengan ukiran dari kayu eboni. Para pengukir kebanyakan dari Bali mengembangkan desa ini yang kebanyakan lebih fungsional daripada sebagai cinderamata/hiasan semata.

→ Salumpaga

Salumpaga merupakan bekas wilayah kekuasaan kolonial Belanda yang memiliki sebuah benteng dengan tinggi 7 m letaknya di kampung Salumpaga 67 km dari Toli-toli.

→ Museum Sulawesi Tengah

yang terletak dikota Palu, memberikan informasi tentang sejarah dan budaya propinsi dan masyarakat. Hal-hal yang menarik mencakup peninggalan jaman prasejarah seperti perkakas rumah tangga dan senjata. Bangunan museum merupakan contoh-contoh seni dan kerajinan tradisional.

Berikut ini penulis berusaha menyusun contoh paket tur yang bisa dijual karena mencakup obyek wisata unik lainnya selain Tanjung Karang.

Day 01 On the way to Museum Sulawesi Tengah – Balane

Enroute to Balane stop to see the ceramic works – on the way to Sumber Air Panas Bora, the mineral waters of the springs is believed to have healing properties - lunch in Pantai Tanjung Karang restaurant and enjoy the most popular dances is Dero

Pantai Tanjung Karang – Pulau Tawaeli

Day 02 On the way to Taman Wotunonju, we can see old rice pounders of stone and traditional “lobo” and “gampiri” houses – tour act in Sumber Air Panas Mantikole – lunch in Suaka Morowali, we can see the inventory of the plantlife, animals and insects as well as marine biological research of the

area – on the way to Tanah Lore Lindu, in this national park we can see 100 megalithic statues.

Day 03 On the way to Pantai Tawaili – across by boat to Pulau Tomori, around the Tomori island there is beautiful park – lunch in Pulau Lutungan, there is an ancient tomb of king of Toli-Toli which is held sacred by the people who come pilgrimage and to seek blessing and ask for favours.

Day 04 On the way to Air Terjun Hangga-Hangga, beautiful waterfalls with 75 meters high and is a popular recreational site for the local people – Tour act to Pantai Kilo Lima – lunch in Suaka Bangiriang, we can see Maleo is a bird endemic to Sulawesi – On the way to Danau Tentena, the beautiful lake with plentiful fish especially yellow carp and eels.

Tentu saja paket wisata diatas dapat dirubah sesuai permintaan wisatawan maupun penilaian dari BPW. Namun paket wisata pantai Tanjung Karang tetap harus digabung dengan beberapa obyek wisata agar promosi yang akan dilakukan tidak mengecewakan para peserta yang biasanya berprinsip ingin melihat sebanyak-banyaknya dalam satu kali bepergian. Didalam mempromosikan pantai Tanjung Karang, agar calon peserta terpicat untuk kesana.